

ABSTRAK

Cornelia Dea Regita, 2020. Analisis Kesalahan Penerjemahan dalam Teks Pariwisata: Sebuah Analisis Kesalahan Taksonomi dalam Tulisan Keterangan di Museum Wayang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan semantik yang ditemui dalam menerjemahkan keterangan artefak budaya mengingat jenis teks pariwisata ini merupakan salah satu teks yang banyak mengandung kesalahan dalam proses penerjemahannya. Studi ini dibuat guna mengungkap jenis-jenis kesalahan semantik yang terdapat dalam setiap artefak serta mengidentifikasi kesalahan paling dominan dan paling sedikit muncul dibawah 12 kategori semantik yang dirancang oleh Dastjerdi dan Abdoelmaleki (2012) yang menggabungkan klasifikasi kesalahan penerjemahan American Translators Association (2017) dengan klasifikasi kesalahan linguistik Keshavarz (1993). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sebanyak 81 kalimat dari total 204 kalimat penerjemahan (39%) yang terdapat pada 47 artefak teridentifikasi mengandung kesalahan semantik, termasuk didalamnya kesetiaan, penambahan, penghilangan, ambiguitas, kata kerja, bentuk kata, makna harfiah dan terminologi dengan 26 kasus faithfulness (kesetiaan) sebagai kategori kesalahan dominan (33%) dan 3 kasus terminology (kosakata) sebagai kategori kesalahan yang paling sedikit muncul (3%). Hal ini mengindikasikan improvisasi penerjemah yang berlebihan sehingga aturan semantik dalam Bahasa Inggris cenderung terabaikan. Akibatnya, salah tafsir atau kesulitan dalam memahami isi teks dapat terjadi. Selain itu, hal ini juga dapat mengubah penekanan maupun maksud asli penulis dalam setiap kalimatnya. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran penganggung jawab penyedia pariwisata untuk memproduksi teks pariwisata berkualitas tinggi melalui karya penerjemahan yang baik.

Kata Kunci: Kesalahan penerjemahan; semantik; pariwisata; klasifikasi kesalahan penerjemahan American Translators Association (2017); tulisan keterangan artefak

ABSTRACT

Cornelia Dea Regita, 2020. Translation Errors in Tourism Text: *An Error Taxonomy Analysis in Museum Wayang's Translated Captions*. Thesis. Jakarta: English Literature Study Program, Faculty Language and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to find out the semantic problems encountered in translating artefact captions considering that this type of tourism text is one of the texts that invites errors in its translation process. This study is created in order to reveal what kind of semantic errors found in the corpus under the study and identify the least and most dominant error under the 12 semantic categories designed by Dastjerdi and Abdoelmaleki (2012) that combine the classification errors of the American Translators Association (2017) with the classification of linguistic errors by Keshavarz (1993). Using qualitative research methods, 81 out of 204 translation sentences (39%) contained in 47 artefacts are identified to have semantic errors, including faithfulness, addition, omission, ambiguity, literalness, verb tense and terminology with 26 cases faithfulness (loyalty) as the dominant error category (33%) and 3 terminology cases as the least error category (3%). This allows the indication of excessive translator improvisation so that the semantic rules in English tend to be ignored. As a result, misinterpretations or difficulties in understanding the contents of the text cannot be avoided. In addition, this can also change the original emphasis and intent of the author in each sentences. For this reason, this research is expected to increase awareness of responsible tourism providers to produce high-quality tourism texts through good translation work.

Keywords: Translation error; semantics; tourism; classification of translation errors of the *American Translators Association (2017)*; artefact captions